

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERKAIT PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK****Haeriani H<sup>1</sup>, Hermila A<sup>2\*</sup>, Rifkah Rizkiah Maradika R. Said<sup>3</sup>, Ahmad Jokas Bachtiar Lihu<sup>4</sup>, Sitti Revaliya Abudi<sup>5</sup>, Ruli H. Jalam<sup>6</sup>**Universitas Negeri Gorontalo<sup>1,2,3,4,5,6</sup>e-mail: [hermila@ung.ac.id](mailto:hermila@ung.ac.id)

Diterima: 12/1/2026; Direvisi: 26/1/2026; Diterbitkan: 31/1/2026

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial Instagram terhadap motivasi belajar mahasiswa Teknik Informatika. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 mahasiswa melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian dari uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,670 ( $> 0,05$ ) dengan nilai F Linearity sebesar 78,348 dan Sig. 0,000, yang menandakan adanya hubungan linear yang kuat antara variabel pemanfaatan Instagram dan motivasi belajar mahasiswa. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 1,612 + 0,599X$ . Koefisien regresi sebesar 0,599 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pemanfaatan Instagram diikuti oleh peningkatan motivasi belajar sebesar 0,599. Nilai standardized coefficients Beta sebesar 0,860 mengindikasikan bahwa pengaruh pemanfaatan Instagram terhadap motivasi belajar tergolong kuat. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, meskipun konstanta regresi tidak signifikan (Sig. 0,202). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, penggunaan media sosial, khususnya Instagram, memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Dengan demikian, diperlukan pemanfaatan yang bijaksana dan terarah oleh pendidik dan mahasiswa agar media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kualitas pembelajaran, serta meminimalkan potensi distraksi yang mungkin timbul.

**Kata Kunci:** *Media Sosial, Motivasi Belajar, Prestasi Akademik, Persepsi Mahasiswa***ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Instagram social media utilization on the learning motivation of Informatics Engineering students. The research employed a quantitative approach using a survey method involving 100 students as respondents through the distribution of questionnaires. The research instrument was tested for validity and reliability to ensure data quality. The collected data were analyzed using linear regression analysis with the assistance of statistical software. The results of the One-Sample Kolmogorov-Smirnov normality test showed a significance value of 0.200 ( $> 0.05$ ), indicating that the data were normally distributed. The linearity test revealed a Sig. Deviation from Linearity value of 0.670 ( $> 0.05$ ), along with an F Linearity value of 78.348 and a significance value of 0.000, indicating a strong linear relationship between Instagram utilization and students' learning motivation.

Simple linear regression analysis produced the regression equation  $Y = 1.612 + 0.599X$ . The regression coefficient of 0.599 indicates that each one-unit increase in Instagram utilization is followed by an increase of 0.599 in learning motivation. The standardized coefficient (Beta) value of 0.860 suggests that the effect of Instagram utilization on learning motivation is strong. In addition, the significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ) confirms that the effect is statistically significant, although the regression constant is not significant (Sig. = 0.202). The findings demonstrate that higher levels of Instagram utilization as a learning medium are associated with higher levels of student learning motivation. Moreover, social media, particularly Instagram, has great potential to be effectively integrated into the learning process. Therefore, its use should be guided and managed wisely by educators and students to enhance learning motivation and quality while minimizing potential distractions.

**Keywords:** *Social Media, Learning Motivation, Academic Achievement, Student Perception*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin modern ditandai dengan kemajuan berbagai sarana, fasilitas, dan prasarana yang kian memadai sehingga mempermudah kehidupan manusia. Dimulai dari perkembangan alat transportasi hingga komunikasi, semua berkembang sedemikian rupa. Adapun, perkembangan dalam dunia komunikasi adalah penggunaan alat komunikasi berupa telepon, dan kemudian menjadi *handphone* yang bertujuan memudahkan manusia dalam berkomunikasi serta mendekatkan hubungan dan jarak, namun hal ini masih dianggap kurang karena hanya mampu digunakan oleh orang-orang yang saling mengenal dan berhubungan (Handayani, 2024). Perkembangan teknologi yang terjadi di zaman yang modern seperti saat ini menjadikan kita terbiasa menggunakan teknologi yang membuat segala sesuatu serba mudah dan cepat dalam melakukan banyak hal misalnya pada dunia informasi dan komunikasi.

Chowdhury (2024) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang meluas membuat mahasiswa selalu terhubung dengan media sosial dan layanan pesan instan (*instant messaging/IM*), sehingga mendorong praktik *multitasking* baik dalam konteks akademik maupun non akademik. Pada saat sekarang ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet. Internet menjadi media terpenting dengan jangkauan jaringan yang paling luas dalam kehidupan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan pengaruh media sosial semakin meluas, khususnya di kalangan remaja. Menurut Kaplan & Haenlein (2010), media sosial merupakan “sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas landasan teoretis dan teknologi Web 2.0, serta memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna”.

Media internet sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhan sekarang (Rato et al., 2024). Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam suatu pelajaran. Situasi siswa yang mendukung biasanya akan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan lancar, sementara situasi siswa yang kurang mendukung akan menciptakan proses dan hasil pembelajaran yang kurang maksimal (Tjahyanti, 2021). Saat ini teknologi dan media pembelajaran hampir tidak dapat dipisahkan, Pemanfaatan teknologi sangat diminati oleh banyak orang sehingga menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam meningkatkan kreativitasnya.

Pekkala & van Zoonen (2022), mengamati bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan. Individu yang terlibat dalam konten

kerja melalui platform media sosial cenderung mengembangkan efikasi diri dalam berkomunikasi, yang pada gilirannya meningkatkan interaksi profesional serta berbagi pengetahuan dalam berbagai komunitas. Di era perkembangan teknologi saat ini sangat pesat menuntut manusia untuk dapat menerapkannya, apalagi semua sistem sudah berbasis teknologi. Pendidikan terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah suatu keharusan (Rahman et al., 2023). Karena tingkat penggunaan teknologi yang semakin meningkat, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial juga meningkat secara eksponensial dari waktu ke waktu.

Pada periode 2019 Kuartal II 2020, jumlah pengguna Internet di Indonesia meningkat sebesar 8,9% menjadi 73,7% dari populasi. Persentase tersebut setara dengan 196,7 juta pengguna, mengalami peningkatan 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun 2018. Kemudian terhitung 170 juta pengguna aktif media sosial dalam populasi penduduk 274,9. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8% dari total populasi pada Januari 2021. Mengingat media sosial merupakan konten yang paling banyak dikunjungi, maka media sosial bisa menjadi platform media pembelajaran (Chowdhury & Begum, 2025). Dalam konteks proses pembelajaran, media sosial dapat dipandang sebagai bagian dari media pembelajaran yang terus mengalami pembaruan seiring dengan perkembangan zaman.

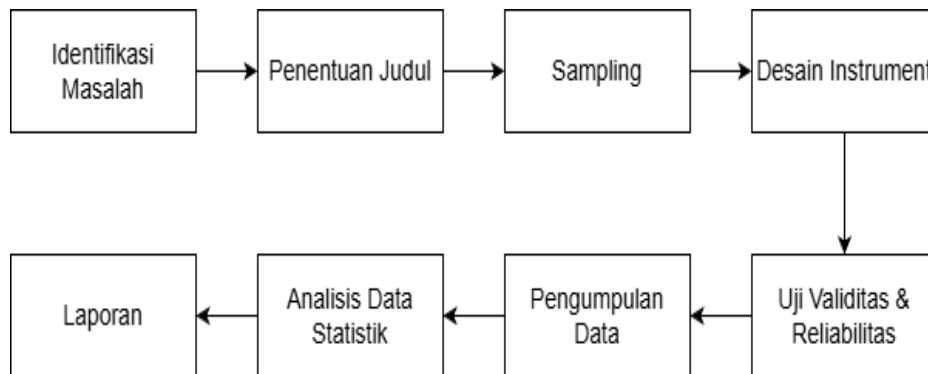
Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Google+, YouTube, Instagram, dan LinkedIn berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan peserta didik dan pendidik dalam komunitas pendidikan (Avci, 2020). Peningkatan prestasi akademik mahasiswa bergantung pada cara mereka memanfaatkan kemampuan berbagi pengetahuan yang dimiliki media sosial (Shafiq & Parveen, 2023). Penggunaan media sosial dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, serta bahwa pemanfaatan media sosial untuk mendukung tujuan akademik memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan institusi pendidikan. Selain itu, Khan et al., (2021), menyebutkan bahwa media sosial telah memfasilitasi dan mempercepat proses berbagi pengetahuan dan informasi secara formal maupun informal oleh individu, kelompok, dan organisasi.

Sebagai wujud dari media pembelajaran berarti penggunaan media sosial seharusnya bisa menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Apabila media sosial tidak dimanfaatkan sewajarnya atau hanya untuk mengikuti zaman, dimanfaatkan untuk sesuatu yang tidak baik maka kelak tentunya penggunaan media sosial dalam proses belajar mengajar akan berdampak negatif, misalnya ketergantungan akan dunia maya, malas belajar, dan lain sebagainya (Suryadi dalam Mardiah et al., 2024). Hal ini merupakan motivasi bagi pendidik untuk terus menciptakan inovasi dengan menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sehingga penyusunan pembelajaran yang direncanakan guru bisa memikat perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Bertujuan untuk melihat bagaimana Persepsi Peserta Didik Terkait Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas Teknik jurusan Teknik Informatika sebanyak 54 orang. Sebelum mengumpulkan data penelitian, Peneliti melakukan uji validitas dengan menyebarkan instrumen kepada 30 responden. Uji ini dilakukan pada tingkat kesalahan 5% untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan benar-benar tepat sasaran serta mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain itu, peneliti juga melaksanakan uji reliabilitas guna melihat sejauh mana konsistensi, kehandalan, dan tingkat kepercayaan dari tiap variabel dalam instrumen tersebut. Setelah kedua tahap ini selesai, analisis dilanjutkan dengan

melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal, serta uji korelasi yang bertujuan melihat hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan rangkaian prosedur ini, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar layak dan dapat dipertanggungjawabkan. Secara rinci tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Media sosial kini menjadi salah satu sumber informasi yang banyak diakses oleh peserta didik, karena berbagai jenis konten yang muncul pada beranda mereka umumnya sesuai dengan minat, kebutuhan, dan aktivitas belajar sehari-hari. Hal ini dapat membentuk persepsi tertentu mengenai seberapa besar pengaruh media sosial terhadap proses belajar mereka. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik terkait pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap kegiatan belajar.

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77194174
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.060
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Berdasarkan Gambar 2, diperoleh hasil signifikan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Dari hasil pengujian Persepsi Peserta Didik Terkait Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial memperoleh hasil signifikannya sebesar 0.200. Karena hasil signifikan lebih besar dari 0,05

maka data pada uji normalitas menggunakan One-sample Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini termasuk normal.

### Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel X (pemanfaatan media sosial sebagai sarana belajar) dan variabel Y (prestasi akademik mahasiswa) memiliki pola hubungan yang linear disajikan pada Gambar 3.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	935.297	20	46.765	4.697	.000
		Linearity	780.094	1	780.094	78.348	.000
		Deviation from Linearity	155.203	19	8.169	.820	.670
	Within Groups		328.574	33	9.957		
	Total		1263.870	53			

**Gambar 3.** Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. Deviation from Linearity adalah 0.670, yang berarti lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear dan tidak terjadi penyimpangan yang berarti. Selain itu, hasil uji menunjukkan nilai F Linearity = 78.348 dengan Sig. 0.000, yang memperkuat kesimpulan bahwa terdapat kecenderungan hubungan yang kuat dan konsisten antara pemanfaatan media sosial sebagai sarana belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. Karena asumsi linearitas terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan ke uji korelasi Pearson.

### Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.612	1.256		1.284	.202
	jumlah_x	.599	.036	.860	16.678	.000

a. Dependent Variable: jumlah\_y

**Gambar 4.** Hasil Uji Regresi Linear Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Gambar 4, diketahui nilai constant (a) sebesar 1,612 dan koefisien regresi variabel jumlah\_x (b) sebesar 0,599, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan:

$$Y = a + bX$$

$$\text{jumlah\_y} = 1,612 + 0,599 \text{ jumlah\_x}$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 1,612 merepresentasikan nilai jumlah\_y ketika variabel jumlah\_x bernilai nol. Namun, konstanta tersebut tidak

signifikan secara statistik karena memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,202 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pada kondisi jumlah\_x sama dengan nol, nilai prediksi jumlah\_y tidak berbeda secara signifikan dari nol. Sementara itu, koefisien regresi variabel jumlah\_x sebesar 0,599 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 unit jumlah\_x akan diikuti oleh peningkatan jumlah\_y sebesar 0,599. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan adanya hubungan searah antara jumlah\_x dan jumlah\_y.

Lebih lanjut, hasil uji statistik memperlihatkan nilai *standardized coefficients* Beta sebesar 0,860 yang menandakan bahwa pengaruh jumlah\_x terhadap jumlah\_y tergolong kuat. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada variabel jumlah\_x membuktikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan positif antara jumlah\_x dan jumlah\_y merupakan hubungan yang nyata dan tidak terjadi secara kebetulan. Selain itu, dengan adanya hubungan positif yang erat di antara kedua variabel yang mengisyaratkan semakin tinggi Tingkat pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi juga motivasi belajar yang dirasakan mahasiswa.

### Pembahasan

Dilihat dari hasil ini Instagram tidak hanya menjadi platform hiburan saja, tetapi berperan sebagai sarana yang dapat mendorong aktivitas akademik mahasiswa. Menurut Shabur & Siddiki (2024), pembelajaran kolaboratif berbasis media sosial mendorong motivasi, kreativitas, dan partisipasi mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak kuat terhadap peningkatan kinerja akademik. Dengan demikian, data yang diperoleh peneliti mampu memberikan Gambaran yang lebih jelas terkait keterlibatan Instagram edukasi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear, diketahui terdapat pengaruh positif pemanfaatan media sosial sebagai sarana belajar terhadap prestasi akademik peserta didik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rato et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 48,7%. Temuan ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustiah et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa dengan nilai t-hitung 6,011 > t-tabel 2,001, maka secara tidak langsung penelitian ini mengonfirmasi fakta bahwa pemanfaatan media sosial yang tepat dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik.

Media sosial dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui berbagai fitur dan konten edukatif yang tersedia di dalamnya. Menurut Rahman et al., (2023), pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran memudahkan peserta didik dalam mencari dan memperoleh materi pembelajaran, berdiskusi dengan cakupan yang luas, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini didukung oleh pendapat Rahmawati et al., (2025), yang menyatakan bahwa platform seperti *YouTube* dan aplikasi edukasi dapat meningkatkan motivasi dan akses terhadap sumber belajar, meskipun diperlukan pengawasan agar tidak menimbulkan distraksi dalam proses pembelajaran.

Menurut Ardianti & Syukur (2023), media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan Generasi Z yang notabene merupakan peserta didik saat ini, sehingga pemanfaatannya dalam konteks pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus. Hasil penelitian Chowdhury & Begum (2025), menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh ganda terhadap kinerja akademik mahasiswa, di mana aktivitas seperti video streaming, media sharing, gaming, dan multitasking berdampak positif terhadap peningkatan

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), sementara penggunaan yang tidak terarah tidak memberikan pengaruh signifikan. Penggunaan media sosial yang berlebihan tanpa kontrol yang tepat justru dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar, sehingga diperlukan pendekatan yang seimbang dalam pemanfaatannya (Ramly & Ayu, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar serta prestasi akademik peserta didik. Temuan ini, yang ditunjukkan melalui persamaan regresi linear dan nilai signifikansi statistik, mengonfirmasi bahwa media sosial tidak lagi sekadar platform hiburan, melainkan telah bertransformasi menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Konten edukatif dan fitur interaktifnya memudahkan akses terhadap materi, memperluas diskusi, dan mendorong keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, integrasi media sosial yang bijaksana dan terarah dalam proses pembelajaran sangat disarankan untuk dapat memaksimalkan dampak positifnya, sekaligus meminimalisir potensi distraksi yang mungkin timbul.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pendidik mengintegrasikan media sosial sebagai media pembelajaran inovatif sambil membekali peserta didik dengan literasi digital. Peserta didik disarankan memanfaatkan media sosial secara selektif untuk konten edukatif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi platform media sosial yang lebih spesifik dan memperluas cakupan sampel penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *ISLAMIC COUNSELING: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181–190. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Ardianti, A., & Syukur, M. (2023). Persepsi dan Sikap Peserta Didik Tentang Media Sosial dan Teknologi dalam Pemanfaatannya di SD Inpres Kayu Loe. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 140–145. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.229>
- Avci, N. (2020). The effects of professional competency and workplace social networking on hotel employees' career success. *Anatolia*, 31(4), 651–661. <https://doi.org/10.1080/13032917.2020.1816187>
- Chowdhury, E. K., & Begum, R. (2025). The academic implications of social media use and multitasking: Evidence from university students in a developing nation. *Social Sciences & Humanities Open*, 11(101623), 101623. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101623>
- Handayani, K. W. (2024). Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa. *Daiwi Widya*, 10(2), 133–142. <https://doi.org/10.37637/dw.v10i3.1785>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Khan, M. N., Ashraf, M. A., Seinen, D., Khan, K. U., & Laar, R. A. (2021). Social Media for Knowledge Acquisition and Dissemination: The Impact of the COVID-19 Pandemic on Collaborative Learning Driven Social Media Adoption. *Frontiers in Psychology*, 12, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.648253>



- Mardiah, A., Harianto, H., & Muhammad, M. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran. *EDUPEDIKA: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.60004/edupedika.v3i1.84>
- Pekkala, K., & van Zoonen, W. (2022). Work-related social media use: The mediating role of social media communication self-efficacy. *European Management Journal*, 40(1), 67–76. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.03.004>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, Muh. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890>
- Rahmawati, Y., Nabilah, N., Lutfiah, Y. N., Muzharifah, A., & Iskarim, M. (2025). Persepsi Siswa Generasi Z terhadap Pengaruh Media Sosial dalam Perilaku Akademik dan Konsentrasi Belajar Siswa di Jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4). <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/1270>
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(3), 107–119. <https://doi.org/10.26618/jkm.v11i3.9405>
- Rato, K. W., Tanggela, S., Beru, Y., Dendo, J. S., Ngongo, J. S., & Bali, K. P. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika*, 3(2), 106–112. <https://doi.org/10.55606/jtmei.v3i2.3780>
- Shabur, Md. A., & Siddiki, Md. R. (2024). Investigating social media's impact on the new era of interactive learning: A case study of Bangladesh. *Heliyon*, 10(4), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e26234>
- Shafiq, M., & Parveen, K. (2023). Social media usage: Analyzing its effect on academic performance and engagement of higher education students. *International Journal of Educational Development*, 98, 102738. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102738>
- Tjahyanti, L. P. A. S. (2021). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran. *Daiwi Widya*, 8(3), 29–41. <https://doi.org/10.37637/dw.v8i3.821>